

# STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SENDANG BERON DI DESA PUNGGULREJO KECAMATAN RENGEL KABUPATEN TUBAN

**Dimas Oktavian Prayoga Habibillah**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya  
[yogadimas96@gmail.com](mailto:yogadimas96@gmail.com)

**Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP.**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Universitas Negeri Surabaya  
[vita.unesa@yahoo.co.id](mailto:vita.unesa@yahoo.co.id)

## Abstrak

Pengembangan wisata dapat memberi kesejahteraan masyarakat, salah satunya Wisata Sendang Beron yang ada di Desa Punggulrejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Tetapi disini terdapat beberapa masalah seperti kerusakan pada akses jalan, kepedulian wisatawan dan warga desa tentang kebersihan lingkungan, dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dalam mengembangkan desa wisata yaitu Wisata Sendang Beron di Desa Punggulrejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan fokus penelitian menggunakan teori tentang strategi pengembangan pariwisata menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan ekonomi Kreatif Nomor PM.35/UM.001/MPEK/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Ekonomi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang meliputi strategi pengembangan sumber daya wisata, strategi pengembangan sumber daya manusia, strategi pengembangan promosi pariwisata pengolahan lingkungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi, study kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama strategi pengembangan sumber daya pariwisata dengan mengembangkan potensi desa wisata dengan penambahan wahana perahu, spot foto, perbaikan kolam pemandian dan pemberdayaan pedagang bagi warga Desa Punggulrejo, penyediaan fasilitas lain seperti, gazebo, ruang ganti, toilet, dan lahan parkir. Yang kedua ada strategi pengembangan sumber daya manusia, yang ada pada tahap pengembangan dengan memberdayakan masyarakat desa di usia produktif untuk mengurangi jumlah pengangguran. Selain itu akan ada rencana pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan aktifitas pariwisata. Yang ketiga ada strategi pengembangan promosi pariwisata, dengan memanfaatkan internet/media sosial *instagram* yang dirasa cepat, mudah dan murah merupakan kelebihan yang efektif dan efisien, selain itu juga bekerja sama dengan *event* kabupaten untuk promosi melalui brosur/media lain. Yang keempat ada strategi pengolahan lingkungan yang ramah dan hemat energy dengan tidak menggunakan kaporit/bahan kimia lain pada kolam pemandian, wahana perahu air tidak menggunakan mesin/ BBM sehingga ramah lingkungan. Saran untuk pengembangan wisata lebih lanjut adalah dengan memperbaiki akses jalan wisata, penambahan *gate* masuk wisata dengan jelas, penambahan keamanan wisata, kebijakan pedagang luar, pelatihan bahasa asing, perawatan dan pengoperasian wisata, penambahan *platform* website dan bekerja sama melalui media partner dan yang terakhir adanya sanksi tegas bagi pelanggar, pembersihan lingkungan berkala, dan pemilahan sampah organik dan non organik.

**Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Desa Wisata**

## Abstract

Tourism development can provide welfare for the community, one of which is Sendang Beron Tourism in Punggulrejo Village, Rengel District, Tuban Regency. But here are some problems such as damage to road access, concern of tourists and villagers about environmental cleanliness, and so on. This study aims to describe the strategy in developing tourism villages, namely Sendang Beron Tourism in Punggulrejo Village, Rengel District, Tuban Regency. The research method used is descriptive method with a qualitative approach. While the focus of research is using theories about tourism development strategies according to Minister of Tourism and Creative Economy Regulation Number PM.35 / UM.001 / MPEK /

2012 concerning the Strategic Plan of the Ministry of Tourism and Creative Economy, which includes tourism resource development strategies, resource development strategies humans, strategies for developing environmental management tourism promotion. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, documentation, literature study. Data analysis is done by collecting data, processing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the first strategy is the development of tourism resources by developing the potential of tourism villages by adding boat rides, photo spots, repairing bathing pools and empowering traders for residents of Punggulrejo Village, providing other facilities such as gazebos, changing rooms, toilets and land parking. The second is a human resource development strategy, which is at the development stage by empowering rural communities in productive age to reduce the number of unemployed people. In addition there will be plans for education and training on managing tourism activities. The third is that there is a strategy for developing tourism promotion, by utilizing internet / social media Instagram which is considered fast, easy and cheap is an advantage that is effective and efficient, in addition it also works with district events for promotion through brochures / other media. The fourth is that there is a friendly and energy-efficient environment management strategy by not using chlorine / other chemicals in the bathing pool, the water boat vehicle does not use engines / fuel so it is environmentally friendly. Suggestions for further tourism development are by improving tourist road access, adding tourist entry gates clearly, adding tourist security, outside merchant policies, foreign language training, maintenance and operation of tours, adding a website platform and working together through media partners and the last strict sanctions for offenders, periodic environmental cleaning, and segregation of organic and non-organic waste.

**Keywords: Strategy, Development, Tourism Village**

## PENDAHULUAN

Kekayaan alam nusantara kita merupakan surga dengan berjuta potensi Sumber Daya Alam yang sangat melimpah dan beragam jenisnya yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia. Keanekaragaman potensi alamnya dari Sabang sampai Merauke memanglah sangat banyak dan kaya akan jenis. Tak hanya itu, banyak dan beragamnya kebudayaan, peninggalan bersejarah, keanekaragaman hayati dan keberagaman bentang alam geografis yang indah di Indonesia juga melahirkan berbagai macam potensi pariwisata di Indonesia. Dengan bentang alam yang bermacam-macam, merupakan suatu anugrah keindahan alam Indonesia yang sangat kaya akan potensi alamnya yang beraga jenisnya. Tak heran kekayaan destinasi wisata alam Indonesia sangat beragam dan banyak tersebar di seluruh penjuru nusantara ini.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata itu sendiri adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan wisata atau, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pariwisata bisa disebut kegiatan atau perjalanan seseorang ke daerah lain untuk melihat situasi berbeda dengan daerahnya, dengan maksud untuk *refreshing*, menghilangkan rasa kejenuhan di daerahnya. Pariwisata ada hubungannya dengan kegiatan timbal balik antara tempat wisata dengan pengunjung (Ferdinan, dkk, 2015).

Strategi pengembangan pariwisata menurut Rangkuti (2002) sebagaimana mengutip Chandler, strategi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dalam kaitannya dengan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas sumber daya. Selanjutnya menurut Marpaung (2007):

“Perkembangan kepariwisataan bertujuan memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun warga setempat. Pariwisata dapat memberikan kehidupan yang standar kepada warga setempat

melalui keuntungan ekonomi yang didapat dari tujuan wisata. Dalam perkembangan infrastruktur dan fasilitas rekreasi, keduanya menguntungkan wisatawan dan warga setempat, sebaliknya kepariwisataan dikembangkan melalui penyediaan tempat tujuan wisata”.

Sebagai negara berkembang, Indonesia terus berusaha untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya yang telah ada dengan semaksimal mungkin, salah satunya yaitu dalam sektor kepariwisataan. Sektor industri pariwisata dapat menjadi pendorong utama bagi perekonomian dunia pada abad ke-21 ini (Prastiwi, 2017).

Pariwisata di Indonesia mampu menyumbangkan pendapatan peningkatan ekonomi daerah dan negara, bahkan dalam jumlah besar apabila dikelola dengan bijak, kreatif, dan produktif. Menurut Menteri Pariwisata Arief Yahya, perusahaan media di Inggris yakni *The Telegraph* juga mencatat Indonesia sebagai salah satu dari 20 negara dengan pertumbuhan pariwisata tercepat. Pertumbuhan total wisata mancanegara sampai bulan Agustus 2018 mencapai 10,58 juta dari 17 juta yang ditargetkan (Sumber: <http://amp-kontan.co.id/> diakses 27 Oktober 2018). Selanjutnya, pada tahun 2019 mendatang, Menteri Pariwisata sudah menetapkan target dengan menjadikan pariwisata sebagai penyumbang devisa terbesar. Saat ini pariwisata masih menjadi penghasil devisa kedua dengan 15 miliar dollar AS, di bawah minyak sawit mentah (CPO) yang mencapai 17 miliar dollar AS (Sumber: <http://nasional.kompas.com/> diakses 27 Oktober 2018).

Hal ini juga dapat memajukan daerah sekitar wisata tersebut secara pendapatan ekonomi, dan juga menjadi sumber mata pencaharian yang dapat mensejahterakan/meningkatkan ekonomi individu, dan masyarakat bagi suatu daerah. Sektor industri pariwisata

merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di era modern saat ini. Dengan fenomena banyak munculnya berbagai tempat wisata baru yang ada di pedesaan banyak memanfaatkan wisata alam yang dikelola dengan kreatif. Peran pemerintah dalam pengembangan sektor industri pariwisata pada saat ini memang sangat digencarkan dalam menghasilkan pendapatan daerah. Hal ini juga disambut positif di masyarakat karena sangat bermanfaat, dan pentingnya manfaat lain yang diperoleh warga sekitar seperti tersedianya lapangan pekerjaan, adanya potensi membuka peluang usaha dan sebagai sumber pendapatan masyarakat sekitar. Selain itu juga membuat masyarakat sekitar akan peduli lingkungan sekitar dengan merawat dan melindungi lingkungan yang akan meminimalisir kerusakan alam.

Terdapat beberapa tempat wisata yang sudah terkenal di Kabupaten Tuban yang tersebar di seluruh kecamatannya beberapa antara lain: Pantai Boom di pesisir pantai utara Kabupaten Tuban, Air Terjun Nglirip di Kecamatan Singgahan, Pemandian Alam Bektiharjo di Kecamatan Semanding, Pantai Sowan di pesisir pantai utara Kecamatan Bancar, Goa Ngerong di Kecamatan Rengel, dan salah satu daerah kecamatan yang berpotensi akan wisata alam di Kabupaten Tuban yaitu Kecamatan Rengel, karena bentang geografis yang beragam, terdapat pegunungan kapur, perbukitan, dan sungai. Terdapat beberapa wisata yang cukup terkenal di Kecamatan Rengel, salah satunya seperti Goa Ngerong dan Sendang Maibit yang menjadikan Kecamatan Rengel menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Tuban dan sekitarnya. Desa Punggulrejo adalah salah satu desa yang mempunyai potensi wisata alam yang ada di Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

Desa wisata merupakan suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Suatu desa wisata memiliki daya tarik yang khas (dapat berupa keunikan fisik lingkungan alam pedesaan, maupun kehidupan sosial masyarakatnya) yang dikemas secara alami dan menarik sehingga daya tarik pedesaan dapat menggerakkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut (Kementerian Keparwisataaan, 2011).

Di Desa Punggulrejo terdapat potensi wisata alam yaitu Wisata Sendang Beron, yaitu tempat kolam pemandian alam yang bersumber dari rawa atau danau air tawar atau sering disebut sendang bagi warga Desa Punggulrejo dan sekitarnya, yang berarti kolam pemandian alam, Mata air dari Wisata Sendang Beron ini berasal dari rawa/danau air tawar Beron. Keunikan tersendiri yang dimiliki Rawa Beron ini adalah letak geografisnya yang berada di kaki pegunungan kapur utara yang tandus, jadi seperti oasis di tengah daerah yang panas yang membuatnya menjadi sumber mata air dan potensi alam yang unik.

Luas daerah wisata dan juga rawa tersebut mencapai  $\pm 8$  Ha. Pemanfaatan sumber air yang ada di rawa atau danau tersebut tidak hanya digunakan untuk pemandian saja, melainkan banyak aktifitas lain, yaitu: Tempat warga sekitar Rawa Beron untuk irigasi sawah

yang ada di sekitar rawa, mencuci pakaian, sumber air minum PDAM Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, kolam budidaya perikanan, dan lain lain. Beberapa warga setempat sempat memanfaatkan area sendang untuk ditanami bibit ikan pada petak jaring dengan sistem kerambah, namun sekarang sudah tidak berjalan lagi dikarenakan terkendala modal dan perawatan ikan. Dengan berbagai potensi yang dimiliki Sendang Beron tentunya bisa memberikan pemasukan untuk pengelola dan masyarakat Desa Punggulrejo yang mencari penghasilan di Sendang Beron.

Wisata Sendang Beron sudah lama dimanfaatkan sebagai tempat wisata dan kegiatan-kegiatan lain yang sudah disebutkan tadi. Namun sekitar pertengahan tahun 2017 Wisata Sendang Beron mulai dikembangkan oleh pihak POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Punggulrejo dan beberapa bantuan tenaga dari Karang Taruna Desa Punggulrejo, tetapi secara administratif Sendang Beron dibawah kepemilikan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Tuban.

Pada awalnya untuk masuk ke Wisata Sendang Beron adalah gratis, tetapi pada sekitar akhir tahun 2017 diberlakukan pembayaran jika memasuki pemandian sendang yaitu membayar parkir 2000 dan tiket masuk 2000 rupiah. Tetapi pada awal penerapan kebijakan ini tidak berjalan dikarenakan pengunjung yang sudah terbiasa dengan gratisnya masuk Sendang Beron ini. Sekarang di Sendang Beron dikembangkan persewaan perahu sampan/*gethek* bagi wisatawan yang ingin mengelilingi rawa Beron dengan sampan bambu sambil menikmati keindahan alam di rawa Beron.

Untuk menuju ke Wisata Sendang Beron relatif mudah, terdapat papan tulisan Wisata Sendang Beron atau di depan sebrang MAN Rengel (Sekarang MAN 2 Tuban). Jika dari arah timur (Pertigaan Pakah Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban, atau persimpangan Surabaya, Lamongan, Gresik) sekitar  $\pm 25$ km kearah barat jalur Kecamatan Rengel, Kabupaten Bojonegoro). Apabila wisatawan menuju dari arah Barat (Kabupaten Bojonegoro) sekitar  $\pm 25$  km kearah timur jalur ke Kabupaten Tuban, Rembang, Semarang).

Wisata Sendang Beron ini sebenarnya sudah cukup populer di lingkup Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban ini dengan cukup ramainya wisata ini ketika memasuki musim libur dan akhir pekan, namun dengan kondisi perkembangan wisata tersebut tidak cukup untuk mendongkrak popularitas wisata ini. Berbagai macam jenis mata pencaharian bisa diciptakan melalui wisata ini seperti warga bisa berjualan makanan di daerah sekitar wisata dengan adanya *food court*, petugas pengelola, penjaga pariwisata, sistem parkir, persewaan ban renang, dan bahkan masyarakat petani bisa merasakan manfaat sumber air sebagai irigasi sawah. Dan juga memaksimalkan potensi lain seperti hasil pangan dari budidaya ikan yang bisa menghasilkan bagi masyarakat. Dengan berbagai macam potensi yang sudah disebutkan sebelumnya, diharapkan pengembangan Wisata Sendang Beron ini bisa memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan pariwisata yang ditempuh oleh

pihak terkait pengembangan Wisata Sendang Beron dengan judul, "Strategi Pengembangan Wisata Sendang Beron di Desa Punggulejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban".

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan fokus penelitian ini adalah strategi pengembangan pariwisata menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor: PM.35/UM.001/MPEK/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Ekonomi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Subjek penelitian ini ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan model interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:247) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat dilakukan analisis Strategi Pengembangan Wisata Sendang Beron di Desa Punggulejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban dengan menggunakan teori strategi pengembangan pariwisata menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor: PM.35/UM.001/MPEK/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Ekonomi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Strategi pengembangan ini meliputi strategi pengembangan sumber daya pariwisata, strategi pengembangan sumber daya manusia, strategi pengembangan promosi pariwisata, strategi pengelolaan lingkungan. Berikut merupakan uraian indikator-indikator tersebut:

### **1. Strategi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata**

Mengembangkan sumber daya pariwisata dilakukan dengan mengembangkan potensi wisata, memperbaiki sarana dan prasarana yang ada dan potensi wisata/sumber daya wisata yang dikemas secara kreatif. Dengan menonjolkan ciri khas yang ada pada pariwisata yang dikelola dan dikembangkan secara kreatif akan membuat wisata akan lebih menarik perhatian pengunjung. Berdasarkan pengamatan langsung di objek Wisata Sendang Beron, terdapat beberapa wahana air, kolam pemandian, sarana kebersihan, kedai makanan, dan fasilitas pendukung lainnya. Proses pengelolaan Strategi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata tentunya harus dengan bijak, baik dan kreatif.

Strategi pengembangan sumber daya wisata pada Wisata Sendang Beron yang terletak di Desa Punggulejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Ta'isa Sendang Beron ada beberapa bidang seperti perbaikan fasilitas wisata/sarana dan prasarana, kebersihan lingkungan, perawatan sampai pengembangan dan penambahan fasilitas wisata. Beberapa

pengembangan sumber daya wisata yang telah dikembangkan antara lain; perbaikan pada kolam pemandian utama dan kedua, penambahan wahana air perahu bebek, perahu rakit dan spot foto air. Dan pada sektor darat ada penambahan gazebo untuk bersantai, beberapa *stand* makanan, warung, lahan parkir, sarana kebersihan, hiasan-hiasan, dan spot foto menarik. Mengembangkan sumber daya wisata dengan kreatif sangatlah penting khususnya di bidang wisata alam yang mengandalkan potensi alamnya.

Potensi alam seperti Wisata Sendang Beron ini sangatlah menjanjikan apabila diolah/dikembangkan dengan baik, benar dan kreatif. Hasilnya juga bisa dapat bernilai ekonomi yang tinggi dengan peluang usaha sampai bahkan sampai pertumbuhan investasi yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja/menurunkan tingkat pengangguran, dan menurunkan tingkat kemiskinan.

Potensi yang dimiliki Wisata Sendang Beron ada beberapa macam yang pertama adalah pada sektor air terdapat wahana perahu bebek, perahu rakit, pemandian dan sektor wisata lain. Disini warga bisa menjadi tenaga kerja/menjadi pengelola wisata. Tentunya peran dari wisata ini adalah membuka pekerjaan/menghasilkan tambahan penghasilan bagi masyarakat, tak hanya dari beberapa wahana, bahkan warga desa dan sekitarnya juga mendapat keuntungan dari wisata, seperti membuka warung/*stand* makanan. Disini juga tempat yang strategis untuk berjualan, dimana konsumen dari wisatawan/bahkan warga yang hanya melewati wisata. Berbagai jenis makanan seperti bakso, mie instan, berbagai jenis makanan ringan, dan berbagai jenis minuman. Bahkan ada warga yang sampai membuka warung kopi untuk mencari nafkah. Meski pemanfaatan sumber daya disini sudah memberi dampak positif bagi masyarakat, tetapi masih belum bisa menarik investor. Wisata Sendang Beron memang masih berkebutakan di masalah dana karena dalam proses perizinan. Secara garis besar, strategi pengembangan sumber daya pariwisata di Wisata Sendang Beron masih dalam proses berkembang, tetapi disini bisa dikatakan sudah berjalan cukup baik untuk wisata yang masih kekurangan dana.

### **2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia merupakan sebuah aset atau penggerak dalam suatu organisasi. Strategi Pengembangan Sumber Daya manusia berfungsi mengembangkan kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki agar berkembang ke arah yang lebih baik, meningkatkan kemampuan, keterampilan dan loyalitas bagi organisasi.

Pengelola Wisata Sendang Beron memiliki anggota sekitar 70 orang yang merupakan anggota Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Ta'isa Sendang Beron yang beranggotakan pemuda di usia produktif. Disini tujuan POKDARWIS salah satunya mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan membuka peluang usaha di

area Wisata Sendang Beron. Selain itu juga memberi pelatihan keterampilan bagi para warga desa usia produktif.

Beberapa strategi pengembangan sumber daya manusia yang tepat juga salah satunya harus bersifat diamis mengikuti era zaman khususnya pada era globalisasi. Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia antara lain:

- a. Pelatihan
- b. Pendidikan
- c. Rekrutmen
- d. Perubahan Sistem

Dalam strategi pengembangan yang dilakukan, Wisata Sendang Beron tidak sendirian, tetapi disini juga akan bekerja sama dengan dinas penanggulangan bencana. Disini para anggota pokdarwis akan dilatih tentang *safety* atau keamanan wisata, karena juga Wisata Sendang Beron kegiatannya melibatkan air dan memerlukan pencegahan dan keamanan yang baik, maka balai penanggulangan bencana dirasa tepat untuk dipilih sebagai tempat belajar yang tepat.

Berbagai pencegahan mengenai kecelakaan seperti wisatawan yang tenggelam/mengalami kecelakaan air lainnya, maka disini pengelola akan siap dengan segala kondisi yang tak terduga. Disini juga diperlukan pertolongan pertama dan pencegahan dari kecelakaan yang terjadi. Apalagi di Wisata Sendang Beron juga akan dibangun arena *outbound* yang tak hanya membutuhkan keamanan khusus tetapi juga kemampuan teknis yang khusus untuk menjalankan pengoperasian. Untuk mengenai keamanan atau pencegahan tindak kejahatan seperti pencurian, copet/bentuk kriminalitas lainnya maka petugas bisa mengatasi situasi seperti ini beserta pencegahannya untuk menangani hal tersebut. Selain itu juga akan ada pelatihan mengenai pelayanan wisata agar wisata merasa betah dan nyaman di Wisata Sendang Beron. Ada juga pelatihan kreatifitas dan inovasi untuk lebih mengembangkan kreatifitas pegawai wisata. Karena di Wisata Sendang Beron syarat akan unsur kreatifitas di setiap sisi. Seperti spot foto, perahu, tulisan-tulisan dan sebagainya yang syarat akan kreatifitas.

### 3. Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata

Mengembangkan promosi pariwisata merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan tingkat kepopuleran suatu wisata. Hal ini sangat penting karena pendapatan Wisata Sendang Beron sangat bergantung pada wisatawan/konsumen. Terdapat beberapa cara yang dilakukan dalam kegiatan promosi, mulai dari media massa seperti majalah, brosur, koran, berita, situs internet, sampai media sosial. Dengan promosi yang dilakukan dengan baik dan benar, serta dikemas dengan menarik dan berbeda maka akan dapat menarik konsumen/wisatawan untuk berkunjung ke wisata tersebut.

Dari hasil wawancara dengan salah satu pengelola desa wisata, dalam promosi internetlah yang paling memberikan kemudahan akses dalam melakukan *branding* wisata Sendang Beron ini.

Strategi Pengembangan Promosi Pariwisata yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Ta'isa Sendang Beron ada beberapa cara yang pertama adalah dengan media sosial, karena mudah, murah dan cepat. Dalam kegiatan promosi Wisata Sendang Beron, pengelola menggunakan media sosial *Instagram* untuk media mempromosikan wisata, karena di *Instagram* berbagi foto dan video, maka dari itu dirasa tepat untuk mempromosikan keindahan Wisata Sendang Beron melalui foto dan video. Selain itu, hampir remaja sekarang mengakses internet, media sosial khususnya *instagram* dalam kegiatan sehari-hari anak muda. Untuk melihat beberapa unggahan foto dan video di *Instagram* dari Wisata Sendang Beron bisa klik [instagram.com/pesonasendangberon](https://www.instagram.com/pesonasendangberon).

Promosi melalui internet juga mudah untuk dilakukan, dengan hanya telepon selular setiap orang bisa mempromosikan hal yang diinginkan termasuk pengelola wisata. Kita juga bisa kerjasama dengan akun/media partner lain untuk menjalin kerjasama.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengunjung wisata Sendang Beron, beberapa fasilitas sudah diperbaiki dan dibuat bagus, seperti kolam pemandian dan fasilitas lain agar bisa menarik orang yang mungkin melewati wisata tersebut. Kebersihannya lebih diutamakan dengan menambahkan berbagai sarana kebersihan.

Pasca perbaikan bangunan dan penambahan sarana prasarana wisata Sendang Beron yang berada di Desa Punggulrejo, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, warga mulai memasang tarif untuk pengunjung yang ingin berenang. Pihak pengelola yang merupakan pemuda dan warga setempat mematok tarif relatif murah. Untuk pelajar atau anak kecil hanya dikenakan tarif Rp1.000, sedangkan umum hanya cukup bayar Rp2.000. Tetapi untuk sekarang sudah diterapkan tarif permanen Rp. 2000 rupiah untuk segala usia dan renang sepuasnya. Selain berita diatas ada juga akun [instagram.com/exploretuban](https://www.instagram.com/exploretuban) yang memposting keindahan alam Kabupaten Tuban yang tentunya lebih populer dari akun [instagram.com/pesonasendangberon](https://www.instagram.com/pesonasendangberon) dengan menurut jumlah pengikut. Pada akun tersebut juga me *repost* keindahan pemandangan di Kabupaten Tuban dengan menandai akun [exploretuban](https://www.instagram.com/exploretuban), selain itu juga ada berita, keunikan lain di Kabupaten Tuban dan bahkan bisa media partner dengan akun [exploretuban](https://www.instagram.com/exploretuban) yang juga bisa diterapkan untuk promosi wisata, produk atau lainnya.

### 4. Strategi Pengelolaan Lingkungan

Wisata Sendang Beron merupakan wisata alam yang mengandalkan potensi alam dan lingkungannya. Dalam strategi untuk megembangkan lingkungan yang bertujuan untuk pelestarian, penjagaan lingkungan adalah suatu keharusan. Bukan hanya untuk kepentingan wisata, menjaga lingkungan juga memang wajib dilakukan untuk menjaga ekosistem dan lingkungan yang bersih, sehat dan juga indah.

Strategi pengelolaan lingkungan merupakan hal yang melatarbelakangi pengelolaan pemanfaatan lingkungan. Hal ini merupakan strategi yang sejajar dengan kepentingan Wisata Sendang Beron yang merupakan berfokus pada pemanfaatan dan pelestarian lingkungan wisata. Strategi ini juga bersifat berkelanjutan dan cara yang produktif untuk melestarikan lingkungan dan menjaga ekosistem secara jangka panjang. Pelaksanaan wisata yang mengembangkan pelestarian ramah lingkungan atau hemat energy dengan dibuktikan dengan kolam renang pemandian yang tidak memakai bahan kimia kaporit sebagai penjernih air yang dapat mengganggu ekosistem dan mencemari air, wahana yang memanfaatkan tenaga manusia bukan dengan tenaga mesin. Seperti wahana perahu bebek dan perahu rakit yang pengoperasiannya dilakukan dengan cara dikayuh menggunakan kaki. Hal ini juga dilakukan dengan tujuan ramah lingkungan dan menghindari pencemaran lingkungan. Selain itu juga pelestarian pohon-pohon rindang di area wisata yang berfungsi juga untuk daerah area serapan, pengikisan tanah dan pelestarian ekosistem.

Selain itu kebersihan juga menjadi salah satu masalah lingkungan yang serius di Wisata Sendang Beron ini. Karena sampah membuat tempat menjadi tidak nyaman untuk dikunjungi, selain karena kotor, kuman, dan bau tetapi juga karena bisa mempengaruhi keindahan dan kesehatan pengunjung. Tak hanya tentang kebersihan area wisata saja, mengenai kebersihan air/rawa juga penting, karena merupakan potensi utama wisata ini. Salah satu yang dilakukan rutin adalah membersihkan rawa dari tumbuhan air seperti eceng gondok, teratai, dan beberapa tanaman air lainnya. Tujuan dari kegiatan kebersihan adalah untuk memperluas area jelajah wahana air (perahu bebek, perahu rakit), estetika rawa, dan ekosistem. Selain itu juga manfaat dari tanaman air bisa dibuat untuk kerajinan/*souvenir*. Hal ini merupakan salah satu rencana untuk mengembangkan produk-produk kerajinan tangan dari tanaman air yang diolah dengan kreatif menjadi beberapa produk dari Wisata Sendang Beron yang bernilai ekonomis dan menambah pemasukan Wisata Sendang Beron.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai Strategi Pengembangan Wisata Sendang Beron di Desa Punggulejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban dari pemaparan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama strategi pengembangan sumber daya pariwisata dengan mengembangkan potensi desa wisata dengan penambahan wahana perahu, spot foto, perbaikan kolam pemandian dan pemberdayaan pedagang bagi warga Desa Punggulejo, penyediaan fasilitas lain seperti, gazebo, ruang ganti, toilet, dan lahan parkir. Yang kedua ada strategi pengembangan sumber daya manusia, yang ada pada tahap pengembangan dengan memberdayakan masyarakat desa di usia produktif untuk mengurangi

jumlah pengangguran. Selain itu akan ada rencana pendidikan dan pelatihan mengenai pengelolaan aktifitas pariwisata. Yang ketiga ada strategi pengembangan promosi pariwisata, dengan memanfaatkan internet/media sosial *instagram* yang dirasa cepat, mudah dan murah merupakan kelebihan yang efektif dan efisien, selain itu juga bekerja sama dengan *event* kabupaten untuk promosi melalui brosur/media lain. Yang keempat ada strategi pengolahan lingkungan yang ramah dan hemat energy dengan tidak menggunakan kaporit/bahan kimia lain pada kolam pemandian, wahana perahu air tidak menggunakan mesin/ BBM sehingga ramah lingkungan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran terkait Strategi Pengembangan Wisata Sendang Beron di Desa Punggulejo Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya perbaikan, pembaharuan berkala yang dilakukan pada sarana dan prasarana yang rusak, hilang, atau lainnya. Seperti perbaikan jalan rusak, penambahan area gerbang/gapura pada pintu masuk wisata supaya ada jalur yang jelas ketika keluar dan masuk untuk wisatawan agar lebih teratur, pengecatan ulang pada warna yang pudar, penambahan area akomodasi dan fasilitas pendukung seperti area ganti dan toilet yang layak. Selain itu juga perlu ada adanya kebijakan khusus untuk kegiatan berdagang di area wisata untuk memberdayakan masyarakat Desa Punggulejo. Dengan pengembangan potensi yang baik, benar dan hasil yang baik juga dapat menarik investor untuk menanamkan modal di Wisata Sendang Beron.
2. Sumber daya manusia merupakan komponen penting sebagai penggerak berjalannya suatu wisata. Perlu adanya pendidikan dan pelatihan bersertifikasi yang diadakan oleh pengelola yang bekerja sama dengan ahlinya seperti perawat dan pengelolaan sarana dan sarana prasarana wisata jika terjadi wahana yang diperlukan perbaikan. Selain itu juga diperlukan juga pelatihan bahasa asing untuk seluruh pengelola objek wisata. Manajemen pengelolaan SDM juga perlu pembenahan, mengenai tugas pokok dan fungsinya untuk pemanfaatan SDM yang lebih efektif.
3. Kegiatan promosi yang baik dan benar dilakukan bertujuan untuk mendapatkan perhatian dan menyedot wisatawan untuk berkunjung ke wisata. Internet merupakan sarana yang cepat, mudah dan terjangkau. Untuk kali ini Wisata Sendang Beron perlu ada tambahan *platform* website untuk sarana promosi selain lewat media sosial. Karena website bisa memuat beberapa informasi dengan bebas, seperti gambar, video, profil, alamat, potensi dan sebagainya. Kerja sama dengan media partner yang tepat juga diperlukan agar bisa dikenal oleh masyarakat luas dengan efektif dan efisien. Tak hanya itu juga diperlukan pemasangan tanda masuk area/iklan di sepanjang jalan sekitar menuju area wisata agar bisa menarik wisatawan yang lewat di sepanjang jalan wisata. Selain itu juga dengan harga masuk yang

mudah dibanding wisata lain yang berkonsep pemandian dan ciri khas kolam pemandian alam dengan suasana tenang, sejuk, dan rindang adalah salah satu kelebihan dari wisata kolam pemandian lainnya.

4. Untuk pengelolaan lingkungan diperlukan adanya peraturan dan sanksi yang tegas bagi pelanggar, seperti membuang sampah pada tempatnya, merawat dan tidak merusak sarana prasarana, dan pemberian denda bagi pelanggar. Penambahan sarana kebersihan, perbedaan sampah organik dan non organik. Kegiatan kebersihan besar bagi wisata, khususnya di sektor air yang terjadi penumpukan sampah di dasar air area mandi, mencuci warga dan kolam pemandian.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya :

1. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISH UNESA.
2. Fitrotun Niswah, S.AP, M.AP. selaku dosen pembimbing
3. Eva Hany Fanida, S.AP., M.AP. dan Trena Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.AP. selaku dosen penguji.
4. M. Farid Ma'ruf S.Sos, M.AP. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
5. Dan pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan moral maupun material kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinan, Yoki. dkk. 2015. *Pengembangan Wisata Alam Berbasis Ekowisata dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Malang: Universitas Brawijaya (online). (<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/1106/445> diakses 22 September 2018)
- Janna, Nur Pehatul. 2018. *Empat Tahun Jokowi-JK, Pariwisata Indonesia Duduki Peringkat 9 Dunia*. Diakses pada 27 Oktober 2018, dari <http://amp-kontan.co.id/>
- Kementerian Kepariwisataan. 2011. *Implementasi dan Implikasi Kelembagaan Pemasaran Pariwisata yang Bertanggungjawab (Responsible Tourism Marketing)*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Kementerian Kepariwisataan. 2012. *Peraturan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.35/UM.001/MDEK/2012 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Marpaung. 2007. *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung: Alfabeta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Kepariwisataan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Prastiwi, Sasmita. 2017. *Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro dalam Mengembangkan Potensi Objek Wisata Edukasi Little Teksas Wonocolo*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (online). (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/18223/16611> diakses 22 September 2018)
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Measuring Customer Satisfaction Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan dan Analisis Kasus PLN-JP*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Seno. 2018. *Menpar Yakin Tahun 2019 Sektor Pariwisata Jadi Penyumbang Devisa Terbesar*. Diakses pada 27 Oktober 2018, dari <http://nasional.kompas.com/>
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.